

**ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN
DAVID OZORA OLEH ANAK APARATUR SIPIL
NEGARA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
DIDETIK.COM**

SKRIPSI

Oleh :

RAIHAN ELVANDO SIREGAR

1903110265

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Jurnalistik



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Raihan Elvando Siregar
NPM : 1903110265
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis , 30 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A (.....)
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si (.....)
PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

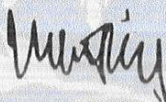
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Raihan Elvando Siregar
NPM : 1903110265
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Kasus Penganiayaan David Ozora Oleh Anak Aparatur Sipil Negara Direktorat Jendral Pajak Di Detik.com

Medan, 3 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Delain



Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Raihan Elvando Siregar, NPM 1903110265, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 6 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Raihan Elvando Siregar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua nikmat dan hidayah yang diberikan kepada kita setiap saat, sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan hasil kerja keras dan kegigihan saya selama beberapa bulan terakhir dan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menyusun karya ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua khususnya Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Program Studi Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Analisis Framing Kasus Penganiayaan David Ozora Oleh Anak Aparatur Sipil Negara Direktorat Jenderal Pajak Di Detik.com. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan baik dalam informasi, teori, dan penggunaan kata serta kalimat. Peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua yang tanpa henti berdoa, selalu memberikan motivasi dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini . Kemudian ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing akademik.
8. Bapak Dr. Muhammad Thariq S.Sos, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
9. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
10. Seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

11. Kepada sahabat seperjuangan Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, motivasi, dan sumbangan pemikiran dalam menulis skripsi.
12. Kepada sahabat-sahabat Malta Space yang turut memberikan saran dan semangat dalam menulis skripsi.
13. Kepada sahabat-sahabat Sapma PP Umsu yang turut memberikan semangat dalam menulis skripsi.

Penulis dengan penuh kesadaran menyadari bahwa penelitian ini mungkin masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, yang nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata, penulis meyakini bahwa segala kesempurnaan hanya ada pada Allah SWT, dan penulis berharap agar kita senantiasa berada dalam lindungan-Nya.

Medan, Mei 2024

Penulis

RAIHAN ELVANDO SIREGAR

**ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA OLEH
ANAK APARATUR SIPIL NEGARA DIREKTORAT JENDRAL PAJAK
DI DETIK.COM**

**RAIHAN ELVANDO SIREGAR
1903110265**

ABSTRAK

Pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora merupakan salah satu peristiwa yang menarik perhatian publik dan menjadi topik pemberitaan di media online. Hampir seluruh media, baik media cetak dan media online memberitakan kasus penganiayaan David Ozora termasuk media online Detik.com. Penelitian ini memilih Detik.com karena reputasi kredibilitas dan integritas jurnalistiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing atau penyajian berita mengenai kasus penganiayaan David Ozora di media online, yaitu Detik.com. Melalui analisis framing, dapat terlihat bagaimana media memilih dan mengolah informasi untuk membentuk persepsi publik terhadap peristiwa yang sama. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing dengan pendekatan model Robert N. Entman . Model analisis tersebut memiliki empat elemen, yaitu struktur define problem, diagnose causes, make moral judgement dan treatment recommendation. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Detik.com memberikan framing yang cenderung mendukung David sebagai korban dan menentang Mario Dandy, Shane dan Agnes sebagai pelaku dari tindak penganiayaan ini. Media Detik.com memperlakukan upaya perlakuan spesial kepada pelaku AG atau Agnes berupa penyamaran identitas.

Kata kunci : *Analisis Framing, Kasus David Ozora, Media online*

**FRAMING ANALYSIS OF THE PERSECUTION CASE OF DAVID
OZORA BY THE SON OF THE STATE CIVIL APPARATUS OF THE
DIRECTORATE GENERAL OF TAXES ON DETIK.COM**

**RAIHAN ELVANDO SIREGAR
1903110265**

ABSTRACT

The news of the David Ozora persecution case is one of the events that attracted public attention and became a topic of news in the online media. Almost all media, both print media and online media covered the David Ozora persecution case, including online media Detik.com. This research chose Detik.com because of its reputation for credibility and journalistic integrity. This research aims to analyze the framing or presentation of news about the David Ozora persecution case in online media, namely Detik.com. Through framing analysis, it can be seen how the media selects and processes information to shape public perception of the same event. This research is classified into qualitative research with a descriptive analysis approach. The analysis method used in this research is framing analysis with the Robert N. Entman model approach. The analysis model has four elements, namely the structure of define problem, diagnose causes, make moral judgment and treatment recommendation. The data collection technique in this study was carried out by observation and documentation. The results of this study show that Detik.com media provides framing that tends to support David as a victim and oppose Mario Dandy, Shane and Agnes as the perpetrators of this persecution. Detik.com media treated the perpetrator AG or Agnes with special treatment in the form of identity disguise.

Keywords : *Framing analysis, The case of David Ozora, Online media*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
URAIAN TEORETIS	8
2.1. Komunikasi Massa.....	8
2.1.1. Pengertian Komunikasi Massa	8
2.1.2. Ciri-Ciri Komunikasi Massa.....	9
2.1.3. Fungsi Komunikasi Massa.....	10
2.2. Media Massa	11
2.2.1. Pengertian Media Massa.....	11
2.2.2. Jenis jenis Media Massa.....	12
2.2.3. Fungsi Media Massa	12
2.3. Media Online	12
2.3.1. Pengertian Media Online	12
2.3.2. Jenis Jenis Media Online	14
2.3.3. Perbedaan Media Online dan Media Konvensional.....	15
2.4. Berita.....	16
2.4.1. Pengertian Berita	16

2.4.2. Nilai Berita.....	17
2.4.3. Kategori Berita.....	18
2.4.4. Teori Konstruksi Realitas Sosial.....	20
2.4.5. Teori Konstruksi Realitas Media Massa.....	20
2.5. Analisis Framing.....	22
2.5.1. Pengertian Analisis Framing.....	23
2.5.2. Model Analisis Framing Robert N Entman.....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Kerangka Konsep.....	29
3.3. Definisi Konsep.....	30
3.4. Kategorisasi Penelitian.....	30
3.5. Unit Analisis.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7. Teknik Analisis Data.....	32
3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
BAB IV.....	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.2. Hasil Pembahasan.....	36
BAB V.....	41
PENUTUP.....	41
5.1. Simpulan.....	41
5.2. Saran.....	41
Daftar Pustaka.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Framing Menurut Para Ahli	24
Tabel 2. 2 Model Analisis Framing Robert N Entman	26
Tabel 4. 1 Temuan Data Berita Detik.com	34
Tabel 4. 2 Analisis Berita 1 Detik.com	36
Tabel 4. 3 Analisis Berita 2 Detik.com	35
Tabel 4. 4 Analisis Berita 3 Detik.com	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Screenshot berita, Detik.com	3
Gambar 1. 2 Screenshot berita, Detik.com	4
Gambar 4. 1 Analisis berita 1, Detik.com	33
Gambar 4. 2 Analisis Berita 2, Detik.com	35
Gambar 4. 3 Analisis Berita 3, Detik.com	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berita ialah informasi baru dan penting yang menarik untuk diketahui masyarakat luas. Berita yang bernilai adalah berita yang memiliki unsur penting dan menarik bagi khalayak. Dalam analisis framing berita diproduksi oleh wartawan dan media massa melibatkan banyak kepentingan yang berkaitan dengan kepentingan jurnalis dan pemilik media (Maskun Iskandar, 2004).

Wartawan dan media memiliki peran yang sangat kuat dalam menentukan berita yang akan disampaikan kepada publik sehingga berita yang banyak ditayangkan itu bagian dari realitas sosial yang dibentuk oleh wartawan dan media. Peneliti melihat gejala-gejala keterlibatan jurnalis dan media itu ada pada pemberita kasus penganiayaan David Ozora oleh anak Aparatur Sipil Negara Direktorat Jendral Pajak salah satunya tayang di Detik.com, diduga motifnya adalah rasa cemburu yang berlebihan oleh Mario yang membuat David Ozora mengalami kritis.

Awal kasus penganiayaan terjadi dimana yang jadi pelaku ialah anak dari pejabat pajak. Kasus yang dikenal dengan kasus Mario Dandy sangat menggemparkan bagi masyarakat Indonesia, bukan saja kasus penganiayaan tetapi kekayaan dari ayah Mario Dandy juga turut jadi sorotan masyarakat.

Permasalahan ini berawal dari penganiayaan yang dilakukan Mario Danndy terhadap David bertepatan pada tanggal 20 Februari 2023.

Menurut keterangan saksi, David sedang berada di rumah temannya ketika ia mendapatkan telepon dari mantan kekasihnya. Perempuan yang dikenal berinisial AG tersebut menghubungi David dengan dalih ingin mengembalikan kartu pelajar. Ternyata ketika David keluar dari rumah temannya, Dandy bersama teman-temannya sudah menunggu David dengan mobil Jeep Wrangler Rubicon. Dandy meminta David untuk masuk ke mobil dan membawanya ke sebuah gang gelap. Di gang itulah penganiayaan terhadap David terjadi. Dari video penganiayaan yang beredar, David sudah terkapar tak berdaya dan Dandy masih memukuli bagian kepala dan muka David. Saat memukuli David terdengar suara seakan mereka melakukan selebrasi terhadap tindakannya terhadap David, berita itu sebagaimana penulis lampirkan dibawah ini.

Berita kasus penganiayaan David Ozora di Detik.com



Gambar 1. 1 Screenshot berita, Detik.com

Mario Dandy yang bermotif cemburu itu membuat David mengalami koma dan belum sadarkan diri pada (22/02/2023). Kronologi penganiayaan tersebut terjadi pada 2 hari sebelumnya. Albar Rizky selaku perwakilan LBH GP Ansor yang mendapatkan mandat dari Pimpinan Pusat untuk mendampingi korban menjelaskan keadaan David yang sedang koma, dia menyebutkan adanya luka di bagian wajah sebelah kanan, telinga, hidung, dan kepala bagian kanan. Atas perlakuan tersebut Mario terancam mendapatkan sanksi hukuman 5 tahun penjara, berita tersebut sebagaimana penulis lampirkan dibawah ini.



Gambar 1. 2 Screenshot berita, Detik.com

Berita kasus penganiayaan David Ozora di Detik.com

Mario Dandy didakwa melakukan penganiayaan berencana terhadap David, tindakan kekerasan tersebut juga dilakukan oleh Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbantoruan yang merupakan teman dari Dandy dan AG. Jaksa menyebutkan bahwa Mario Dandy memperlakukannya seperti sebuah bola yang menyebabkan David mengalami penurunan mental dan terdapat infeksi bakteri pada darah David.

Setelah melakukan pengamatan terhadap peristiwa tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis berita tersebut melalui media online Detik.com. Media online tersebut kerap memberitakan setiap perkembangan terhadap kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy kepada David Ozora. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis framing oleh Robert N. Entman, penulis perlu mengetahui bagaimana media online Detik.com dalam membingkai pemberitaan tentang penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy. Melihat dari latar belakang masalah diatas, penulis akan melakukan

penelitian dengan judul “Analisis Framing Kasus Penganiayaan David Ozora Oleh Anak Aparatur Sipil Negara Direktorat Jenderal Pajak Di Detik.com”.

1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis memfokuskan penelitian ini pada “Analisis Framing Kasus Penganiayaan David Ozora Oleh Anak Aparatur Sipil Negara Direktorat Jenderal Pajak Di Detik.com”

1.3. Rumusan Masalah

Beralaskan latar belakang dan pembatasan masalah, penulis mencoba merumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimana media online Detik.com dalam membingkai berita mengenai pemberitaan tentang kasus penganiayaan David Ozora?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media online detik.com dalam membingkai berita mengenai kasus penganiayaan David Ozora.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah secara teoretis dan praktis:

- a. Aspek Teoretis

Penulis Berharap penelitian ini dapat untuk menambah, memperjelas, memperkuat teori serta mengembangkan Ilmu Komunikasi dengan pembelajaran mengenai analisis framing terhadap pemberitaan tentang kasus penganiayaan David Ozora di media online Detik.com.

b. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis framing pemberitaan tentang penganiayaan David Ozora pada media online Detik.com bagi para Mahasiswa/i terkhusus yang mempunyai minat di bidang jurnalistik.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORETIS

Menguraikan tentang Analisis Framing, Konstruksi Realitas Sosial, Berita, Media Online.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan Pembahasan dan Hasil Analisis Framing Pada Pemberitaan tentang kasus penganiayaan David Ozora di Detik.com

BAB V : PENUTUP

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORETIS

2.1. Komunikasi Massa

2.1.1. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi Massa memiliki keberagaman teori yang dikemukakan oleh para ahli dalam mendefinisikan apa itu komunikasi massa. Istilah komunikasi massa dicetuskan sesuai dengan konteks media massa pada awal abad ke dua puluh untuk menarasikan fenomena sosial baru yang muncul pada era industrialisme dan demokrasi populer (McQuail, 1996).

Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, televisi, film, internet atau gabungan diantara media tersebut. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas audiens dalam komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi yang lain, bahkan komunikator dan komunikan tidak mengenal satu sama lain. (Maros & Juniar, 2016)

Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper*. Artinya, pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Berbeda dengan komunikasi antar

pribadi, kelompok atau publik, dimana yang mengontrol tidak oleh sejumlah individu. Media mempunyai peran dalam membatasi atau memperluas pesan yang disiarkan, termasuk seorang reporter, editor film, penjaga rubrik dan badan sensor lainnya dalam media itu yang bertindak sebagai *gatekeeper* (Approach, 2016).

2.1.2. Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Ciri-ciri komunikasi massa adalah sebagai berikut:

- a. Komunikator dalam komunikasi massa melembaga Komunikator dalam komunikasi massa bukan satu orang, tetapi kumpulan orang. Artinya, gabungan antar berbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga.
- b. Komunikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen Komunikan dalam komunikasi masa bersifat heterogen atau beragam. Artinya, penonton televisi beragam pendidikan, umur, jenis kelamin, status sosial ekonomi, memiliki jabatan yang beragam, memiliki agama atau kepercayaan yang tidak sama pula.
- c. Pesannya bersifat umum Pesan-pesan dalam komunikasi massa tidak ditujukan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesanpesannya ditujukan pada khalayak yang plural.
- d. Komunikasinya berlangsung satu arah Dalam media cetak seperti koran, komunikasi hanya berjalan satu arah. Kita tidak bisa langsung memberikan respon kepada komunikatornya (media massa yang bersangkutan). Kalaupun bisa, sifatnya tertunda. Misalnya kita mengirimkan ketidaksetujuan pada berita itu melalui rubric surat pembaca. Jadi,

komunikasi yang hanya berjalan satu arah akan memberi konsekuensi umpan balik (*feedback*) yang sifatnya tertunda atau tidak langsung (*delayed feedback*)

- e. Komunikasi massa menumbuhkan keserempakan Dalam komunikasi massa ada keserempakan dalam proses penyebaran pesan-pesannya
- f. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis Media massa sebagai alat utamadalam menyampaikan pesan kepada khalayaknya sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud misalnya pemancar untuk media elektronik.
- g. Komunikasi massa dikontrol *Gatekeeper* atau yang sering disebut penapis informasi/palang pintu/penjaga gawang, adalah orang yang sangat berperan dalam penyebaran informasi melalui media massa. (Wicaksana & Rachman, 2018)

2.1.3. Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan salah satu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Menurut Robert K. Merton, fungsi aktivitas sosial memiliki dua aspek, yaitu:

- a) Fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata yang diinginkan.
- b) Fungsi tidak nyata atau tersembunyi yaitu fungsi yang tidak diinginkan.

Setiap fungsi sosial dalam masyarakat memiliki efek fungsional dan disfungsional.(Nida, 2014)

2.2. Media Massa

2.2.1. Pengertian Media Massa

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut (Bungin, 2006) media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.

Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu mass yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain. Media massa adalah sarana komunikasi massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak. Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu.(Cangara, 2010)

Dengan demikian media massa adalah suatu alat untuk melakukan atau menyebarkan informasi kepada komunikan yang luas, berjumlah banyak dan bersifat heterogen. Media massa adalah alat yang sangat efektif dalam melakukan komunikasi massa karena dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikannya. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah

bahwa media massa menimbulkan keserempakan yaitu suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang berjumlah relatif banyak.(Fadilla, 2017)

2.2.2. Jenis jenis Media Massa

Adapun Jenis-jenis media massa saat ini secara garis besar dibagi tiga:

1. Media Cetak (*Printed Media*): Surat kabar, Tabloid, Majalah
2. Media Elektronik (*Electronic Media*): Radio, Televisi, Film/Video.
3. Media Siber (*Cyber Media*): Website, Portal Berita, Blog, Media Sosial(Wicaksana & Rachman, 2018).

2.2.3. Fungsi Media Massa

Menurut Avery dan Sanford mengungkapkan ada tiga fungsi media massa, yaitu:

1. *The surveillance of the environment*, yaitu mengamati lingkungan
2. *The correlation of the part of society in responding to the environment*, yaitu mengadakan korelasi antar informasi data yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran, karena komunikator lebih menekankan pada seleksi evaluasi dan interpretasi.
3. *The transmission of the social heritage from one generation to the next*, maksudnya ialah menyalurkan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya (Saragih, 2019).

2.3. Media Online

2.3.1. Pengertian Media Online

Media online kerap disebut sebagai *new media* yang merupakan bermacam bentuk dan isi media yang dibuat untuk dibentuk oleh perubahan teknologi. Saat ini media online lebih dominan diminati dibandingkan dengan media konvensional karena kecepatan serta kemudahan dalam mengakses suatu informasi di manapun dan kapanpun (Romli, 2018).

Sebagai bagian dari media massa, media online memiliki hak untuk menentukan isu apa saja yang dapat didiskusikan oleh publik. Mereka yang akan menyeleksi informasi apa saja untuk disiarkan atau tidak disiarkan, bahkan mereka memiliki kewenangan untuk memperluas, membatasi informasi yang akan disiarkan seperti wartawan, desk surat kabar, redaktur dan sebagainya yang berpeluang menjadi *gatekeeper*. Penerima informasi massa dari media disebut publik (Thariq, 2018).

Media online memiliki wilayah pembaca tersendiri hanya saja media online memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media cetak dan elektronik. Keunggulan media online tersebut yaitu:

- a. *Up to date*, media online dapat melakukan pembaruan suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu kapan saja dan dimana saja.
- b. *Real time*, cara penyajian berita yang sederhana tersebut menjadikan online menyajikan informasi atau berita saat peristiwa berlangsung.
- c. Media online terbilang praktis karena kemudahan untuk mendapatkan informasi atau berita, media online dapat dibuka dan dibaca kapan saja bila diinginkan selama didukung jaringan internet.

2.3.2. Jenis Jenis Media Online

Jenis-jenis Media Online Secara teknis atau "fisik", media online merupakan media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti Facebook dan Twitter), radio online, TV online, dan email.

Ada berbagai jenis media online yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berinteraksi, dan berbagi konten dengan pengguna internet. Berikut adalah beberapa jenis media online yang umum digunakan:

1. **Situs Web:** Situs web merupakan halaman-halaman yang diakses melalui internet. Dapat berisi teks, gambar, audio, video, dan berbagai jenis konten lainnya. Situs web dapat dibuat untuk tujuan pribadi, bisnis, pendidikan, berita, hiburan, dan sebagainya.
2. **Blog:** Blog adalah jenis situs web yang sering dikelola oleh individu atau kelompok untuk membagikan pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan mereka.
3. **Sosial Media:** Sosial media adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang lain, contoh sosial media termasuk Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, LinkedIn dan banyak lagi.
4. **Platform Video:** Platform video seperti Youtube dan Dailymotion memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi

video. Platform video juga sering digunakan oleh perusahaan dan individu untuk mempublikasikan konten video seperti vlog, tutorial, dan promosi.

5. Podcast: Podcast adalah media digital yang berfokus pada konten audio. Podcast dapat berupa rekaman percakapan, wawancara, ceramah, atau narasi audio lainnya. Biasanya tersedia untuk diunduh atau streaming melalui platform seperti Apple Podcasts, Spotify, dan Soundcloud.
6. Berita Online: Situs web berita dan aplikasi berita online yang menyediakan berita terbaru dalam berbagai bidang, termasuk politik, bisnis, olahraga, hiburan, dan lain-lain. Mereka memungkinkan pengguna untuk tetap mendapatkan informasi terkini dan memperoleh laporan berita dari berbagai sumber.
7. Forum dan Papan Pesan: Forum online dan papan pesan merupakan platform di mana pengguna dapat membuat dan menjawab topik diskusi. Mereka memungkinkan pengguna untuk berbagi pemikiran, bertanya pertanyaan, dan berinteraksi dengan komunitas yang memiliki minat atau tujuan yang sama.
8. Aplikasi Mobile: Aplikasi mobile adalah program perangkat lunak yang diunduh dan diinstal di perangkat seluler seperti smartphone. Mereka mencakup berbagai kategori seperti sosial media, permainan, belanja, produktivitas, dan banyak lagi.

2.3.3. Perbedaan Media Online dan Media Konvensional

Media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini. Pesatnya perkembangan internet beberapa tahun belakangan, ternyata membawa dampak tersendiri bagi media konvensional lainnya, termasuk surat kabar. Dampak media online terhadap media cetak sangat terasa, fakta di lapangan saat ini yang penulis temukan sudah sangat jarang orang membeli koran untuk membaca berita, yang membeli hanya kalangan tua saja, sedangkan kalangan muda lebih memilih media sosial, karena fasilitas internet pada handpone cerdas membuat masyarakat lebih mudah mengakses informasi. Berita dari media sosial bisa memberikan informasi yang sangat cepat melalui teks, foto dan video, membuat khalayak lebih memilih media ini dari pada media konvensional (media cetak) dalam mengakses informasi (Nurkinan, 2017).

2.4. Berita

2.4.1. Pengertian Berita

Arti “*news*”, berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti “berita”, berasal dari “*new*” (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dengan arti segala yang baru merupakan informasi yang penting bagi khalayak dan dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita (*news*). Dr. Williard G. Blayer menjelaskan berita sebagai segala sesuatu yang hangat dan menarik perhatian sejumlah pembaca, dan berita yang terbaik ialah berita yang paling menarik perhatian bagi sejumlah pembaca yang paling besar.

Sedangkan menurut Paul De Massenner dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* menyatakan, berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik

perhatian serta minat khalayak pendengar. Dari beberapa definisi diatas, maka dapat diartikan berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta dan gagasan terkini yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media seperti surat kabar, radio, dan televisi serta media online.

2.4.2. Nilai Berita

Sebuah peristiwa tidak dapat disebut sebagai berita, tetapi harus dinilai terlebih dahulu apakah peristiwa tersebut telah memenuhi kriteria nilai berita (Muflihun, 2018). Masing-masing media mempunyai kriteria tersendiri tentang nilai berita. Hal tersebut akan disesuaikan dengan visi, misi, kepentingan media. Bahkan kepentingan seseorang dalam media banyak juga ikut menentukan sesuatu bisa dikatakan mempunyai nilai berita atau tidak. Biasanya, nilai berita dapat digambarkan sebagai berikut:

a) Ketermukaan (*Prominance*)

Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau pentingnya peristiwa tersebut. Penting disini berarti kejadian yang berkemungkinan mempengaruhi kehidupan orang banyak, atau kejadian yang punya akibat terhadap kehidupan pembaca. Contoh, kecelakaan pesawat terbang lebih diperhatikan berita dibanding dengan kecelakaan pengendara sepeda motor.

b) Sisi Kemanusiaan (*Human Interest*)

Sebuah peristiwa lebih memungkinkan disebut berita jika peristiwa lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak. Berita yang mengandung *human interest* akan melibatkan perasaan manusia. Karena perasaan merupakan sesuatu yang ada pada diri seseorang, seseorang tersebut tertarik untuk melihat dan membacanya.

c) Kontroversial (*Controversy*)

Peristiwa yang mengandung konflik berpotensi disebut berita daripada peristiwa yang biasa-biasa saja.

d) Keluarbiasaan (*Unusual*)

Berita mengandung peristiwa yang tidak biasa atau peristiwa yang tidak biasa terjadi. Contoh, pria 15 tahun asal Gowa mengaku bertelur.

e) Kedekatan (*Proximity*)

Peristiwa yang dekat lebih pantas diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik ataupun emosi dengan khalayak.

2.4.3. Kategori Berita

Prinsip lain dalam proses produksi berita merupakan apa yang disebut sebagai kategori sebagai berikut:

a) Berita Serius (*Hard News*)

Hard News berkaitan dengan hal penting yang langsung terjadi dengan kehidupan pembaca, pendengar, atau pemirsa. Kategori berita tersebut

sangat dibatasi oleh waktu dan aktualitas. Ukuran berhasilnya dari kategori berita ini adalah dari sudut kecepatannya diberitakan. Pada situs-situs berita internet, laporan langsung di-*upload*, pada *updating* informasi yang harus segera diketahui oleh khalayak .

b) Berita Berkisah (*Feature News*)

Yang menjadi ukuran dalam kategori berita ini bukanlah informasi dan kecepatan, tetapi apakah informasi tersebut menyentuh emosi dan perasaan khalayak. Maka dari itu peristiwa pada *feature news* bisa jadi bukan termasuk berita yang begitu perlu diketahui khalayak, bahkan kemungkinan peristiwa yang sudah terjadi beberapa waktu lalu.

c) Berita Kehidupan Sosial (*Social News*)

Cerita kehidupan sosial, seperti *sport*, bisa masuk kedalam pemberitaan *hard* atau *feature news*. Biasanya, pemberitaan yang berkaitan dengan kehidupan khalayak sehari-hari.

d) Berita Interpretatif (*Interpretative*) Dalam berita ini, wartawan berusaha untuk memberi kedalaman analisis, dan menjalankan survei terhadap hal yang terkait dengan peristiwa yang hendak dilaporkan.

e) Ilmu Pengetahuan (*Science*) Dalam kategori ini, wartawan berusaha untuk menjelaskan, dalam bahasa berita, perihal kemajuan perkembangan keilmuan dan teknologi.

f) Berita Konsumen (*Consumer*) Kategori ini merupakan berita untuk membantu khalayak yang ingin membeli suatu kebutuhan sehari-hari, baik bersifat kebutuhan primer ataupun sekunder.

- g) Berita Finansial (*Financial*) Dalam kategori berita finansial memfokuskan perhatiannya terhadap bidang-bidang bisnis, komersil, serta investasi. Para penulis biasanya mempunyai sumber akademis atau kepakaran pada subyek yang dibahasnya.

2.4.4. Teori Konstruksi Realitas Sosial

Berbicara mengenai konstruksi sosial yang terjadi di tengah masyarakat tidak bisa lepas dari teori konstruksi sosial yang dikembangkan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckmann pada karyanya yang berjudul: *The Construction of Reality; A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Pada karyanya ini Berger dan Luckmann menjelaskan bahwa realitas terbentuk secara sosial, dan pembentukan realitas tersebut disebabkan oleh adanya dua realitas yang saling berhubungan yaitu realitas subjektif dan realitas objektif (Mujahiddin et al., 2021).

2.4.5. Teori Konstruksi Realitas Media Massa

Awalnya teori konstruksi media massa (*social construction of mass media*) berasal dari teori konstruksi sosial atas realitas diperkenalkan Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang mengatakan bahwa pada dasarnya realitas sosial dibentuk dan dikonstruksi manusia. Beberapa hal menjadi asumsi dasar yaitu;

1. Realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekitarnya.
2. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu muncul, bersifat berkembang dan dilembagakan.

3. Kehidupan masyarakat itu dikonstruksi dengan cara terus menerus.
4. Membedakan antara realitas dengan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam kenyataan yang diakui sebagai memiliki keberadaan (*being*) yang tidak bergantung kepada kehendak kita sendiri. Sementara pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Teori serta pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Thomas Luckman telah merevisi dengan melihat variabel atau fenomena media massa menjadi hal yang substansial dalam proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi (Sosial & Massa, 2017)

Sedang, teori konstruktivisme merupakan pandangan yang melihat kalau kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif (Tirta, 2014). Dalam bentuk aslinya konstruktivisme merujuk pada studi tentang bagaimana waktu ke waktu struktur mental manusia dikonstruksi dan bagaimana menjalankan jaringan neural yang sebelumnya dilatih terhadap tindakan simbolik tertentu menjadi kondisi bagi tindakan selanjutnya.

Berdasarkan teori tersebut, seseorang mengartikan serta bertindak sesuai dengan kategori konseptual yang ada dalam pikiran mereka. Realitas tidak muncul sendirinya dalam bentuk mentah melainkan tersairing oleh melalui seorang itu sendiri saat melihat sesuatu. Pertama, berdasarkan dari penjabaran ontologis, pelaku sosial menilai relevan realitas yang dikonstruksi itu berlaku

terhadap konteks spesifik. Kedua, paradigma konstruktivis dilihat berdasarkan konteks epistemologis, sesungguhnya pemahaman terhadap suatu realitas merupakan produk interaksi antar peneliti dengan entitas yang diteliti. Dalam hal tersebut, paradigma *konstruktivis* bersifat *transactionalist* atau *subjectivist*. Ketiga, berdasarkan konteks aksiologi, yaitu peneliti sebagai *passionate participation*, penyedia yang menautkan keragaman subjektivitas pelaku sosial. Sementara teori konstruksionisme (*constructionisme theory*) atau *social construction* mulai dikenal dengan Berger dan Luckmann mencetuskan karyanya *The Social Construction of Reality*.

Dalam pembahasannya mengenai media, termuat 5 proposisi utama terhadap konstruksionisme sosial, yaitu:

- 1) Masyarakat adalah sebuah konstruk, bukan realitas yang pasti (*fixed reality*)
- 2) Media membagikan bahan-bahan terhadap proses konstruksi sosial
- 3) Makna diusulkan oleh media tetapi dapat dinegosiasikan atau ditolak
- 4) Media memproduksi makna-makna terpilih
- 5) Media tidak bisa memberikan realitas sosial yang objektif karena semua fakta merupakan interpretasi.

Menurut pandangan konstruktivisme, media juga sebagai subjek dalam konstruksi sosial yang memiliki pandangan sendiri dan keberpihakan. Media massa merupakan aktor konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. (Puji, 2016)

2.5. Analisis Framing

2.5.1. Pengertian Analisis Framing

Framing merupakan sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian itu dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas. Media menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah diingat oleh khalayak.

Karenanya, seperti yang dikatakan Frank D. Durham, framing membuat dunia lebih diketahui dan lebih dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Menurut pandangan subjektif, realitas sosial adalah suatu kondisi yang cair dan mudah berubah melalui interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari. (Eriyanto, 2012)

Menurut Erving Goffman secara sosiologis konsep *frame analysis* memelihara kelangsungan kebiasaan kita mengklasifikasi, mengorganisasi dan menginterpretasi secara aktif pengalaman-pengalaman hidup kita untuk dapat memahaminya. Skema interpretasi yang memungkinkan individu untuk menemukan, mengidentifikasi, merasakan, dan memberi label pada peristiwa dan informasi (Sobur, 2012).

Analisis framing yang menjadi pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks, terutama melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikannya kepada masyarakat. Framing yang dilakukan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain serta menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan

menggunakan strategi wacana seperti pengulangan, pemakaian grafis, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang atau peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, dan simplifikasi (Eriyanto, 2012).

Framing merupakan suatu metode untuk melihat bagaimana cara media menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Bagaimana suatu media menceritakan peristiwa tersebut dan akan mempengaruhi hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing sendiri merupakan cara suatu media untuk membingkai suatu peristiwa. Kita bisa melihat berita yang sama diberitakan secara berbeda oleh media. Hal tersebut dikarenakan pemahaman media yang berbeda akan suatu peristiwa dan cara mengkontruksi media akan suatu peristiwa yang berbeda pula. Hal ini berkaitan dengan bagaimana suatu peristiwa dimaknai dan berhubungan dengan nama peristiwa yang diliput dan tidak diliput. Hal ini juga bisa berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat serta gambar yang dipakai untuk mendukung gagasan(Lugito et al., 2022).

**Tabel 2. 1 Analisis Framing Menurut Para Ahli
(Eriyanto, 2002)**

Robert Entman	N. Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.
---------------	---

William A. Gamson	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (<i>package</i>). Kemasan itu semacam skema struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang disampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.
Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
David E. Snow and Robert Sanford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan sistem kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema interpretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung. Frame mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

2.5.2. Model Analisis Framing Robert N Entman

Dalam framing Entman konsep yang paling mendasar adalah merujuk pada bagaimana memberikan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang ada. Dengan memberi tekanan terhadap suatu bagian peristiwa, maka akan membuat peristiwa tersebut lebih mencolok dibanding dengan bagian yang tidak diberi tekanan. Pandangan Entman terhadap framing terbagi dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Penonjolan merupakan proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, menarik, berarti atau berkesan oleh khalayak.

Dalam praktiknya, framing dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain; serta menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan memakai bermacam strategi wacana dan penempatan yang mencolok, pengulangan, pemakaian grafis yang menunjang serta menguatkan penonjolan, pemakaian label tertentu saat menggambarkan orang yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi. Cara pandang ataupun perspektif itu pada kesimpulannya untuk memastikan kenyataan apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa ke mana kabar tersebut (Bansos et al., 2021).

Tabel 2. 2 Model Analisis Framing Robert N Entman

<i>Define Problems</i>	Menekankan bagaimana peristiwa dilihat, sebagai apa, atau sebagai masalah apa?.
------------------------	---

<i>Diagnose Causes</i>	Menekankan peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa, apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah, siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah?.
<i>Make Moral</i>	Menekankan nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Judgement</i>	
<i>Treatment</i>	Menekankan pada penyelesaian apa yang harus ditawarkan untuk mengatasi masalah? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?
<i>Recommendation</i>	

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

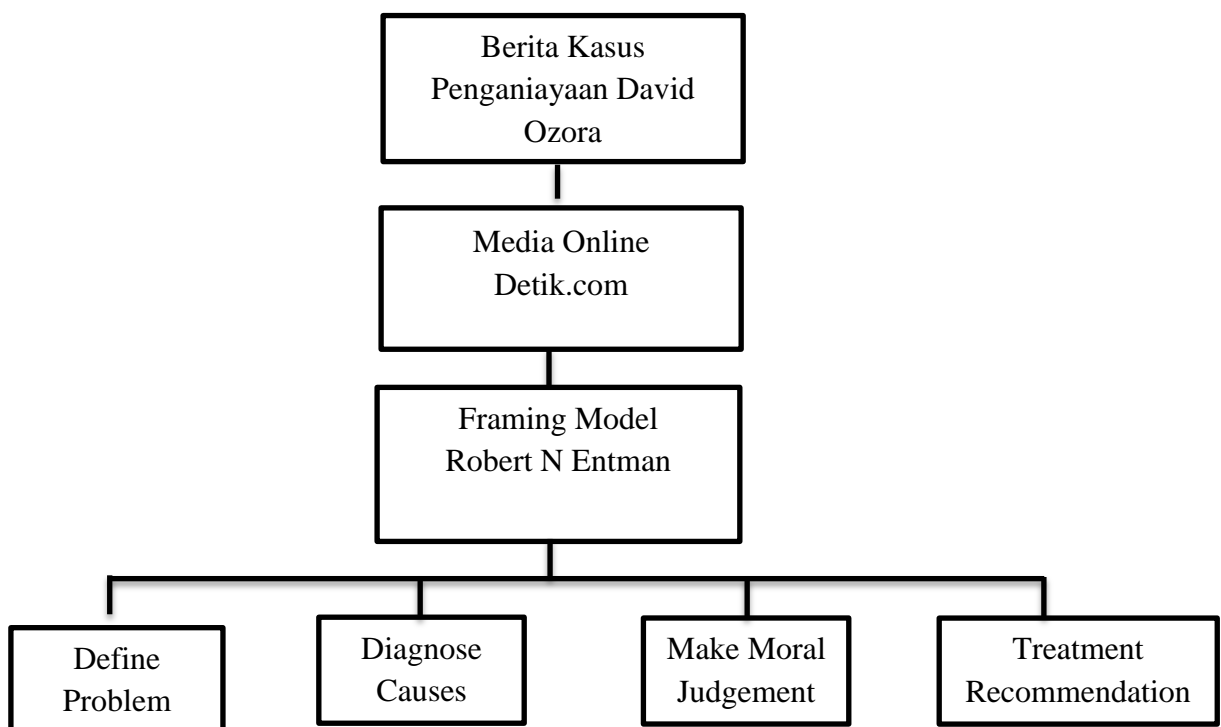
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia, serta penulis tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dengan begitu tidak menganalisis angka-angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meringkas, menggambarkan bermacam kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada pada masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Tujuan penelitian ini juga adalah untuk menarik kenyataan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran dari kondisi, situasi, atau fenomena tertentu. Menurut Strauss dan Corbin dalam buku (Creswell, n.d.) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing. Analisis framing ini merupakan analisis untuk mengkaji pembingkaihan realitas (peristiwa, individu, kelompok dan lain-lain) yang dilakukan media. Pembingkaihan tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas dimaknai dan dikonstruksikan dengan cara dan makna tertentu. Framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberi penekanan aspek tertentu

sesuai kepentingan media, akibatnya hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengenai pikiran khalayak.

Penelitian ini menggunakan model framing konsep Robert N Entman. Penulis menggunakan model ini untuk menganalisis isi teks pada pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora yang diberitakan oleh media online Detik.com dan menemukan realitas dibalik pemberitaan tersebut.

3.2. Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep menjelaskan beberapa istilah atau konsep yang terkait pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pemberitaan tentang Kasus Penganiayaan David Ozora menjadi bahan utama dari penelitian ini.
- b. Detik.com adalah salah satu media online yang memberitakan tentang Penganiayaan David Ozora.
- c. Analisis Framing digunakan agar mengetahui bagaimana realitas dibalik pemberitaan media online.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel peneliti sehingga dengan benar apa yang akan menjadi kategorisasi dalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut.

Dalam penelitian ini menganalisis subjek dan objek. Subjeknya, yaitu media online Detik.com. Sedangkan Objeknya, yaitu berupa teks berita utama Tentang Pemberitaan Kasus Penganiayaan David Ozora Di Detik.com. periode selama dua bulan, yakni bulan Desember sampai Januari 2023, dan sudah dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

- Berita awal mengenai kasus penganiayaan David Ozora.

- Pengungkapan motif kasus penganiayaan David Ozora.
- Berita tentang penetapan tersangka dalam kasus penganiayaan David Ozora.

3.5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks berita breaking news dalam pemberitaan media online Detik.com pada edisi berita :

1. Anak Pejabat Pajak Tendang Perut dan Kepala Putra Pengurus GP Ansor pada 22 Februari 2023.
2. Anak Pejabat Pajak Tersangka Dijerat UU Perlindungan Anak dan Penganiayaan pada 23 Februari 2023.
3. Mario Dandy Didakwa Penganiayaan Berat Terencana ke David Ozora! pada 6 Juni 2023.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pemberitaan dua media online Detik.com. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber buku, internet, artikel, jurnal disebut.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan riset kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini diartikan sebagai kegiatan mengamati pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora sebagai objek.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan teks- teks berita terkait pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora. Penulis mengumpulkan tiga judul berita dengan cara melakukan tangkapan layar atau screenshot melalui handphone pada setiap judul berita sebanyak tiga kali, setelah discreenshot setiap satu berita juga dilakukan screenshot sebanyak tiga sampai empat kali.

3.7. Teknik Analisis Data

Penulis melakukan analisis data terhadap teks-teks berita terhadap tiga judul yang menjadi unit analisis pada skripsi ini, dalam menganalisis berita penulis menggunakan 4 unsur analisis framing Robert N. Entman seperti:

1. *Define Problems*, membantu peneliti mendefinisikan Kasus Penganiayaan David Ozora , dengan melihat bagaimana suatu peristiwa dilihat, sebagai apa dan sebagai masalah apa
2. *Diagnose Causes*, membantu peneliti dalam memperkirakan masalah, dengan melihat siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah.
3. *Make Moral Judgement*, membantu peneliti mencari tahu keputusan moral yang diangkat oleh media.
4. *Treatment Recommendation*, membantu peneliti untuk mencari tahu jalan seperti apa yang ditawarkan dan harus ditempuh oleh media dalam upaya penyelesaian masalah kasus penganiayaan david ozora.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai Juni 2024-Mei 2024. Kegiatan penelitian tidak memiliki lokasi khusus, karena penulis menggunakan metode analisis framing pada berita di Detik.com yang tidak memiliki tempat penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penulis mencatat dan menghimpun judul berita tentang kasus penganiayaan David Ozora oleh anak aparatur sipil negara direktorat jendral pajak yang ditayangkan oleh Detik.com. Pada penelitian ini, Penulis mengambil tiga dari 1785 berita mulai dari tanggal 22 Februari 2023 sampai tanggal 06 Juni 2023. Judul berita tersebut tertera pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Temuan Data Berita Detik.com

No	Edisi	Judul Berita
1.	22 Februari 2023 15.38 WIB	Anak Pejabat Pajak Tendang Perut dan Kepala Putra Pengurus GP Ansor
2.	24 Februari 2023 13.04 WIB	Anak Pejabat Pajak Tersangka Dijerat UU Perlindungan Anak dan Penganiayaan
3.	06 Juni 2023 11.33 WIB	Mario Dandy Didakwa Penganiayaan Berat Terencana ke David Ozora!

Menurut penulis tiga edisi berita yang menjadi unit analisis diatas adalah berita yang berkaitan dengan pandangan Entman terhadap framing yang terbagi dalam dua dimensi antara seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu yang membuat informasi menjadi lebih bermakna, menarik, berarti atau berkesan oleh khalayak.

Detik.com merupakan sebuah situs web berita di Indonesia yang hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari iklan. Detik.com berdiri sejak 9 Juli 1998 yang merupakan bagian dari PT. Trans Corporation, salah satu anak perusahaan dari CT Corp, didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugrahadi yang merupakan mantan wartawan. Detik.com menyajikan berita politik, ekonomi, teknologi informasi, olahraga dan hiburan. Selaku pemilik baru, Chairul Tanjung tetap mempertahankan Detikcom sebagai media independen dan netral. Semangat inovasi, kreativitas, dan entrepreneurship telah menjadi pedoman dalam menjalankan roda bisnis Detikcom.

Berawal dari pengakses ratusan ribu per hari, nama Detikcom semakin melesat menjadi media online dengan pengakses jutaan setiap harinya dan memiliki jumlah pengiklan terbesar di Indonesia. Saat ini, Detikcom terus berinovasi dan melakukan transformasi menjadi beyond media. Seiring berjalannya waktu, Detikcom berkembang menjadi keluarga jaringan media bernama Detik Network. Detik Network terdiri dari Detikcom, CNN Indonesia.com, Haibunda.com, CNBC Indonesia, Female Daily, Beautynesia dan masih akan berkembang lebih banyak lagi.

Target market dari Detikcom adalah mahasiswa yang berusia 18-24 tahun, karyawan swasta, PNS, dan pengusaha yang berusia 25-34 tahun, serta karyawan, pengusaha, ibu rumah tangga, hingga pensiunan yang berusia di atas 34 tahun. Oleh sebab itu, Detikcom menargetkan masyarakat yang sudah mengerti tentang internet untuk menjadi fokus audiensnya

4.2. Hasil Pembahasan

Analisis Berita 1

Anak Pejabat Pajak Tendang Perut dan Kepala Putra Pengurus GP Ansor

Mulia Budi - detikNews
Rabu, 22 Feb 2023 15:38 WIB



Gambar 4. 1 Analisis Berita 1, sumber Detik.com

Judul : Anak Pejabat Pajak Tendang Perut dan Kepala Putra Pengurus GP Ansor

Edisi : 22 Februari 2023, 15.38 WIB

Sumber : Detik.com

Tabel 4. 2 Analisis Berita 1 Detik.com

<i>Define Problems</i>	Mario Dandy Satrio (20), anak pejabat pajak, jadi tersangka kasus penganiayaan David (17), anak salah satu pengurus GP Ansor.
<i>Diagnose Cause</i>	Tersangka membawa korban ke belakang mobil Rubicon miliknya. Anak pejabat pajak ini awalnya hendak menanyakan informasi yang didengarnya dari mantan pacarnya, A, kepada korban. Dia mengatakan kemudian terjadi perdebatan antara tersangka dan korban. Dia menuturkan tersangka lalu menendang dan memukuli korban

<i>Make Moral Judgement</i>	<p>setelah terlibat perdebatan tersebut. Sebelumnya, Mario Dandy Satrio, anak pejabat pajak, diketahui memakai mobil Rubicon bernopol B-120-DEN saat menganiaya David, anak salah satu pengurus pusat GP Ansor. Nopol Rubicon tersebut ternyata bodong Kapores metro Jakarta Selatan Kombes Ade Ary mengatakan tersangka juga menendang kepala korban. Penganiayaan itu dilakukan di belakang mobil Rubicon milik tersangka. Kemudian saat korban sudah terjatuh, pelaku menendang kepala korban. Kemudian menendang perut korban.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Ade Ary menambahkan pihaknya akan mendalami lebih lanjut terkait penggunaan nopol bodong anak pejabat pajak ini.</p>

Define Problems. Frame yang dikembangkan oleh detik .com pada berita ini yaitu penganiayaan terhadap David Ozora anak dari pengurus GP Ansor oleh Mario Dandy Anak dari Pejabat Pajak

Diagnose Cause. Dalam berita ini, diuraikan bagaimana Detik.com menilai bahwa Mario Dandy sebagai tersangka memakai mobil Rubicon yang bernomor polisi bodong untuk menganiaya David Ozora setelah mendengar informasi dari mantan pacarnya kepada korban.

Make Moral Judgement. Nilai moral yang dijabarkan pada berita tersebut dapat dilihat bagaimana kombes Ade Ary sebagai Kapolres Metro Jakarta Selatan mengatakan setelah korban terjatuh pelaku menendang kepala dan menendang perut korban.

Treatment Recommendation. Pihak polisi akan mendalami lebih lanjut terkait penggunaan nomor polisi bodong yang dipakai anak pejabat tersebut guna menindak lanjuti kasus penganiayaan terhadap David Ozora.



Gambar 4.2 Analisis Berita 2, sumber Detik.com

Judul : Anak Pejabat Pajak Tersangka Dijerat UU Perlindungan Anak dan Penganiayaan

Edisi : 23 Februari 2023, 13.04 WIB

Sumber : Detik.com

Tabel 4. 3 Analisis Berita 2 Detik.com

<i>Define Problems</i>	Polisi menetapkan Mario Dandy Satrio (MDS), anak pejabat pajak, sebagai tersangka kasus penganiayaan David (17), anak dari salah satu pengurus pusat GP Ansor. Mario Dandy Satrio dijerat dengan UU Perlindungan Anak.
<i>Diagose Cause</i>	Mario Dandy pun terancam hukuman 5 tahun penjara usai diduga

<i>Make Moral Judgement</i>	melakukan penganiayaan terhadap David. Ade Ary mengatakan Mario kemudian mendatangi David yang sedang bermain di rumah R di kawasan Pesanggrahan, Jaksel. Dia menuturkan Mario dan David terlibat perdebatan sebelum terjadi penganiayaan.
<i>Treatment Recommendation</i>	LBH GP Ansor mengungkap kondisi terkini korban yang dianiaya anak pejabat pajak, Mario Dandy Satrio. LBH GP Ansor memastikan korban sampai saat ini masih koma.

Define Problems. Frame yang dikembangkan oleh Detik.com dalam berita ini yaitu adanya kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy Satrio selaku anak pejabat pajak kepada anak salah satu pengurus pusat GP Ansor.

Diagnose Cause. Dalam berita ini Detik.com melihat pernyataan bahwa Mario Dandy melakukan penganiayaan terhadap David.

Make Moral Judgment. Nilai Moral yang dipaparkan pada berita ini dapat dilihat bahwa Mario dan David sempat terlibat perdebatan sebelum terjadi penganiayaan.

Treatment Recommendation. Kondisi terkini korban yang dianiaya anak pejabat pajak, Mario Dandy Satrio. LBH GP Ansor memastikan korban sampai saat ini masih koma.

Analisis Berita 3

Mario Dandy Didakwa Penganiayaan Berat Terencana ke David Ozora!

Mulia Budi - detikNews
Selasa, 06 Jun 2023 11:33 WIB



Gambar 4.3 Analisis Berita 3, sumber Detik.com

Analisis berita 3

Judul : Mario Dandy Didakwa Penganiayaan Berat Terencana Ke David Ozora!

Edisi : 06 Juni 2023, 11.33 WIB

Sumber : Detik.com

Tabel 4. 4 Analisis Berita 3 Detik.com

Define Problems	Mario Dandy Satriyo (20) didakwa melakukan penganiayaan berat berencana terhadap David Ozora atau David (17). Jaksa menyebut perbuatan Mario dilakukan bersama Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbantoruan alias Shane (19) dan anak berinisial AG (15).
Diagnose Cause	Penganiayaan diawali ketika Mario Dandy bertemu mantan pacarnya bernama Anastasia Pretya Amanda di sebuah bar di Kemang, Jakarta Selatan, pada 30 Januari 2023. Saat bertemu Mario, Amanda memberi informasi ke Mario perihal hubungan AG dengan David sehingga Mario cemburu.

Make Moral Judgement	Penganiayaan yang dilakukan Mario adalah dengan melakukan aksi tendangan bebas atau free kick ke kepala David. Saat itu, David sudah tergeletak tidak berdaya.
Treatment Recommendation	Bahwa akibat kekerasan yang dilakukan secara sadis oleh terdakwa Mario Dandy Satriyo alias Dandy, menyebabkan Anak korban Crystalino David Ozora alias Wareng mengalami penurunan kesadaran (akibat cedera kepala sedang) dan setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium hasilnya terdapat infeksi bakteri pada darah Anak korban Crystalino David Ozora alias Wareng. Atas hal itu, Mario pun didakwa melanggar Pasal 353 ayat 2 KUHP dan Pasal 355 ayat 1 tentang penganiayaan berat.

Define Problems. Frame yang dikembangkan oleh Detik.com dalam berita ini yaitu penganiayaan yang terjadi kepada David ozora merupakan penganiayaan berat berencana yang dilakukan oleh Mario Dandy, Shane Lukas dan anak berinisial AG(Agnes).

Diagnose Cause. Dalam berita ini Detik.com melihat pernyataan saat Mario Dandy bertemu mantan pacaranya Anastasia Pretya Amanda memberi informasi perihal hubungan Agnes dan David yang membuat Mario cemburu.

Make Moral Judgement. Nilai moral yang dipaparkan pada berita ini dapat dilihat bahwa Mario Dandy menganiaya David dengan melakukan aksi tendangan bebas ke kepala David saat David sudah tergeletak tak berdaya.

Treatment Recommendation. Akibat penganiayaan ini David Ozora selaku korban mengalami penurunan kesadaran dan membuat infeksi bakteri pada darah. Hal itu membuat Mario didakwa pasal tentang penganiayaan berat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dilihat dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini pada media online Detik.com tentang pemberitaan kasus penganiayaan David Ozora dengan menggunakan model analisis framing Robert N. Entmant bahwa 3 berita dipandang sebagai kasus tindakan kejahatan. Dalam pemberitaan media online Detik.com bahwa pada *Define Problem* dinyatakan penganiayaan yang terjadi kepada David Ozora merupakan penganiayaan berat berencana yang dilakukan oleh Mario Dandy, pada *Diagnose Cause* Mario Dandy dengan menggunakan mobil rubicon bernomor polisi bodong cemburu kepada David sehingga membuat Mario melakukan penganiayaan kepada David, pada *Make Moral Judgement* setelah terlibat berdebat dengan David , Mario menganiaya David hingga tergeletak tak berdaya lalu melakukan tendangan bebas ke kepala David, pada *Treatment Recommendation* dilakukan pemeriksaan laboratorium kepada David yang dianiaya oleh Mario dinyatakan mengalami koma dan membuat infeksi pada darah.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas penulis memberikan saran kepada media online untuk terus memperhatikan penulisan berita , karena pembaca dengan mudah dan cepat dalam mengakses media online untuk mendapatkan informasi atau berita dalam media online tersebut.

Daftar Pustaka

- Approach, C. G. (2016). *Pengertian Komunikasi Massa*.
- Bansos, K., Batubara, J., Kompas, D., Bbc, D., & Com, I. (2021). *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus*. 2(2).
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi komunikasi : teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Kencana Prenada.
- Cangara. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (n.d.). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.).
- Eriyanto. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media - Google Books*.
- Fadilla, N. (2017). Media Massa. *Menurut Leksikon Komunikasi, Media Massa Adalah "Sarana Untuk Menyampaikan Pesan Yang Berhubungan Langsung Dengan Masyarakat Luas Misalnya Radio, Televisi, Dan Surat Kabar". Menurut Cangara, Media Adalah Alat Atau Sarana Yang Digunakan Untuk Menyampaikan*, 15.
- Lugito, P. J., Lesmana, F., & Wijayanti, C. A. (2022). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Rachel Vennya Pada Kasus Karantina COVID-19 di Kompas.com dan Okezone.com. *Jurnal E-Komunikasi*.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Definisi Komunikasi Massa*. 1–23.
- Maskun Iskandar, A. (2004). *Panduan Jurnalistik Praktis: Mendalami Penulisan Berita dan Feature, Memahami Etika dan Hukum Pers*. LPDS bersama Friedrich Ebert Stiftung.
- McQuail, D. (1996). *Teori komunikasi massa : suatu pengantar*. Gelora Aksara Pratama.
- Muflihun, N. (2018). *Kajian Teori Media Cetak*.
- Mujahiddin, Arifin Saleh, & Yurisna Tanjung. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1511–1524.
- Nida, F. L. K. (2014). Persuasi dalam media komunikasi massa. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam "AT-TABSYIR,"* 2(2), 77–95.
- Nurkinan. (2017). Impact of Online Media on Media Development Conventional.

Jurnal Politikom Indonesiana, 2(2), 33–34.

Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 34.

Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online. Nuansa Cendekia*. (I. Kurniawan (ed.)). NUANSA CENDEKIA. Saragih, M. Y. (2019). MEDIA MASSA DAN JURNALISME: Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 12.

Sosial, K., & Massa, M. (2017). *Social construction of mass media. 1966*.

Thariq, M. (2018). Mass Media and Religious Sentiment (A Discourse Analysis of Newspapers in Medan City). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 1(3), 36–55. 9

Tirta, D. (2014). Paradigma Konstruktivisme. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 48, 47–60.

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*,



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.


Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Raihan Eivando Siregar
N P M : 19.03.11.02.65
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 1360... sks, IP Kumulatif 3.34.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA OLEH ANAK APARATUR SIPIL NEGARA DIREKTORAT JENDRAL PAJAK DI DETIK.COM	 31 Mei 2023
2	ANALISIS ISI BERITA TENTANG KASUS TEDDY MINAHASA DI HARIAN WASPADA	
3	ANALISA WACANA BERITA F1H2O POWERBOAT DANAU TOBA DI HARIAN WASPADA DAN TRIBUNNEWS	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

155.19.311


Pemohon

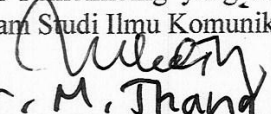
Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.


(Raihan Eivando Siregar)

Medan, tgl. 31 Mei20.23

Ketua,


(Akhyar Anshoriss, S.M.I, Kom)
NIDN: 2023048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Dr. M. Thang) 31/5/23



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 857/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **31 Mei 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RAIHAN ELVANDO SIREGAR**
N P M : 1903110265
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA
OLEH ANAK APARATUR SIPIL NEGARA DIREKTORAT
JENDERAL PAJAK DI DETIK.COM**


Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom..**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 155.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 31 Mei 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 11 Dzulqaidah 1444 H
31 Mei 2023 M


DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan,20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RAIHAN ELVANDO SIREGAR
N P M : 1903110265
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA OLEH ANAK APARATUR SIPIL NEGARA DIREKTORAT JENDRAL PAJAK DIDETIK.COM

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing
[Signature]

(Dr. MUHAMMAD THARIR, S.S., M.I Kom)

NIDN: 0106077607

Pemohon,

[Signature]

(RAIHAN ELVANDO SIREGAR)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [@umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [y umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [t umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RAIHAN ELVANDO SIREGAR
 N P M : 1903110265
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA OLEH ANAK APARATUR SIPIL NEGARA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK DI DETIK.COM

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	12/6/2023	BIMBINGAN PROPOSAL	
2.	23/6/2023	ACC PROPOSAL	
3.	16/11/2023	BIMBINGAN LATAR BELAKANG BAB I & BAB II/REVISI	
4.	25/11/2023	ACC BAB I & BAB II	
5.	21/12/2023	REVISI BAB I & II dan Bimbingan Bab III	
6.	24/12/2023	Bimbingan BAB IV & BAB V	
7.	28/12/2023	Revisi Daftar Isi	
8.	3/5/2024	ACC Skripsi & Revisi BAB IV & BAB V	

Medan, November 2023.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 00300 7402

(Atkyar Anshori, S.Sos.M.I.Kom)
 NIDN: 0127 048401

Dr. M. THARIS, M.I.Kom
 NIDN: 0106077607



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. : 1286/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
 Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Lab FISIP UMSU Gedung C
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
Inggit! Cerdas! Berprestasi!

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	ADELYA IRAWAN	1903110176	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	CITY BRANDING BIESTRO CAFÉ SEBAGAI WISATA EDUKASI PADA ANAK
17	VALDEKINO	1903110132	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PENERAPAN DIGITAL MARKETING SCUTO MEDAN GRUYA DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN JASA COATING MCBIL DI KOTA MEDAN
18	RAIHAN ELVANDO SIREGAR	1903110265	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA OLEH ANAK APARATUR SIPIL NEGARA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK DI DETIK.COM
19	PAQUITA LARAS CENDANI	1903110253	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENJAJAHAN ISRAEL TERHADAP PALESTINA DI DETIK.COM
20	NANDA SARMILA	1903110020	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	DINAMIKA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM PROSES PENYESUAIAN KODE BAHASA DI KOMPLEK TOR GANDA

Medan, 02 Muharram 1444 H
20 Juli 2023 M



(Dr. ARIFIN SAIEH, S.Sos., M.SP.)

